

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian seorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat. Hal ini dimaksud agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi serta langkah-langkah yang digunakan dalam mengatasi masalah tersebut.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya (Suharsimi, 1998).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Blimbing Sukoharjo. Tempat penelitian ini dipilih karena berawal dari studi pendahuluan, peneliti menemukan permasalahan mengenai praktik shalat siswa yang masih banyak kesalahan karena siswa kurang memahami materi pelajaran Fiqih tentang shalat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan pada bulan Januari 2026 sampai dengan selesai.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII E di MTs Muhammadiyah Blimbing Sukoharjo. Penulis mengambil populasi kelas VII karena materi Fiqih bab shalat diajarkan secara tuntas pada jenjang kelas tersebut.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016).

Di MTs muhammadiyah blimbing Sukoharjo kelas VII dibagi menjadi tiga kelas yang terdiri darisatu kelas unggulan, dan dua kelas reguler. Kelas reguler prestasi siswanya lebih unggul dibandingkan dengan kelas lain. Oleh karena itu pembelajarannya dibedakan dengan kelas lain. Adapun kelas non reguler pembelajarannya standar dan diberlakukan bagi mayoritas kelas lain.

Adapun pengambilan sampel penelitian ini di kelas, yaitu adalah seluruh siswa kelas VII E, dengan alasan sebagai berikut:

- a. Pada waktu pengambilan data, kelas VII E merupakan satu-satunya kelas yang telah menyelesaikan pembelajaran materi Fiqih bab shalat.
- b. Siswa kelas VII E memiliki kedisiplinan lebih tinggi dibandingkan kelas lain terutama masalah kehadiran kelas, sehingga siswanya lebih mudah diatur.
- c. Adanya kesulitan mengambil sampel secara random, karena guru untuk setiap kelas berbeda. Penelitian ini juga mengharuskan adanya kecocokan antara nilai hasil belajar mata pelajaran Fiqih bab shalat dan praktik siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel X (Pemahaman Materi Fiqih)

a. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada variabel pemahaman materi Fiqih dilakukan melalui metode dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan pemahaman materi Fiqih tentang shalat siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah Blimbing Sukoharjo. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa daftar nama siswa, nilai hasil belajar mata pelajaran Fiqih, profil madrasah, serta dokumen lain yang berkaitan dengan proses pembelajaran Fiqih khususnya materi shalat.

Dokumentasi nilai hasil belajar digunakan untuk mendukung data mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap materi Fiqih tentang shalat yang telah diajarkan. Selain itu, metode dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data penelitian agar data yang diperoleh melalui tes dapat

diperkuat dan dipertanggungjawabkan kebenarannya.

b. Definisi Konseptual

Pemahaman materi Fiqih merupakan kemampuan kognitif siswa dalam menangkap makna, mengerti, dan menjelaskan kembali materi yang berkaitan dengan ibadah shalat, meliputi pengertian, syarat sah, rukun, sunnah, serta hal-hal yang membatalkan shalat. Pemahaman ini tidak hanya sebatas menghafal, tetapi juga mencakup kemampuan siswa dalam menginterpretasikan dan mengaplikasikan konsep yang telah dipelajari.

c. Dokumentasi Nilai

Secara dokumentasi, pemahaman materi Fiqih diukur melalui skor yang diperoleh siswa dari hasil rapot siswa. Dokumen nilai yang digunakan dalam penelitian ini berupa nilai hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas VII pada materi shalat yang diperoleh dari guru mata pelajaran Fiqih MTs Muhammadiyah Blimbing Sukoharjo. Dokumen nilai tersebut digunakan sebagai data pendukung untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi Fiqih tentang shalat. Selain itu, dokumen nilai digunakan untuk memperkuat data hasil tes yang telah dilakukan peneliti sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Variabel Y (Praktik Shalat)

a. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada variabel praktik shalat dilakukan melalui metode observasi langsung. Observasi dilakukan dengan cara mengamati pelaksanaan shalat siswa secara langsung menggunakan lembar penilaian

yang telah disusun. Data yang diperoleh dari observasi ini berupa skor yang mencerminkan kualitas praktik shalat siswa.

b. Definisi Konseptual

Praktik shalat merupakan kemampuan psikomotorik siswa dalam melaksanakan ibadah shalat sesuai dengan tata cara yang benar menurut syariat Islam. Praktik ini meliputi ketepatan gerakan, kesesuaian bacaan, ketertiban pelaksanaan, serta kekhusyukan dalam beribadah (Arita, Widyanto, & Zulfatmi, 2021).

d. Definisi Operasional

Secara operasional, praktik shalat diukur melalui skor hasil observasi berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Setiap indikator dinilai menggunakan skala Likert, sehingga menghasilkan skor total yang mencerminkan tingkat kualitas praktik shalat siswa. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin baik kualitas praktik shalat siswa.

e. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3. 1
Kisi-kisi Instrumen Praktik Shalat

No	Indikator Praktik Shalat	No. Soal	Jumlah Soal
1	Ketepatan gerakan shalat	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	16
2	Kesesuaian bacaan shalat	17, 18, 19	3
3	Ketertiban pelaksanaan shalat	1, 2, 3, 8, 9, 16	6
4	Kekhusyukan dalam shalat	4, 17, 18, 19	4
Jumlah			19 Soal

Kemampuan siswa dalam melaksanakan ibadah shalat fardhu dengan benar sesuai dengan syarat, rukun, gerakan, dan bacaan yang telah ditentukan dalam ajaran Islam. Praktik shalat siswa diukur melalui kegiatan observasi secara langsung menggunakan instrumen penilaian berbentuk skala Likert. Adapun indikator yang digunakan dalam mengukur praktik shalat meliputi tiga aspek utama, yaitu aspek persiapan, gerakan, dan bacaan. Aspek persiapan mencakup kemampuan siswa dalam berdiri tegak dan menghadap kiblat dengan benar sebelum melaksanakan shalat. Aspek gerakan mencakup ketepatan dalam melakukan takbiratul ihram, ruku', i'tidal, sujud, duduk di antara dua sujud, duduk tasyahud awal, duduk tasyahud akhir, serta salam. Sedangkan aspek bacaan mencakup ketepatan dalam melafalkan niat, takbir, doa iftitah, surat Al-Fatihah, surat pendek, doa ruku', doa i'tidal, doa sujud, doa duduk antara dua sujud, bacaan tasyahud, dan salam.

Penilaian terhadap praktik shalat siswa dilakukan dengan memberikan skor pada setiap indikator berdasarkan tingkat ketercapaian yang ditunjukkan oleh siswa saat praktik berlangsung. Skor diberikan menggunakan skala Likert dengan kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Semakin tinggi skor yang diperoleh siswa, maka semakin baik pula tingkat kemampuan praktik shalat yang dimiliki.

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas instrumen observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana setiap item mampu mengukur aspek praktik shalat siswa secara tepat. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus

korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan program IBM SPSS Statistics. Adapun rumus Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara skor item dan skor total
- N = jumlah responden
- X = skor item
- Y = skor total
- $\sum XY$ = jumlah hasil perkalian skor X dan Y
- $\sum X$ = jumlah skor item
- $\sum Y$ = jumlah skor total

Item instrumen dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen observasi dalam mengukur praktik shalat siswa. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan program IBM SPSS Statistics. Secara matematis, Cronbach's Alpha dirumuskan sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

.Keterangan:

α = Cronbach's Alpha

k = jumlah item instrumen

σ_i^2 = varians tiap item

σ_t^2 = varians total

Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, instrumen observasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel untuk mengukur praktik shalat siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah Blimbing Sukoharjo siswa.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi. Regresi adalah metode statistika yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap satu buah variabel lain (Reksoatmodjo, 2016).

Adapun jenis regresi yang dipilih adalah regresi linier sederhana, yaitu satu variabel dipengaruhi (dependent) oleh satu variabel lainnya. Variabel yang mempengaruhi ini disebut dengan variabel bebas (independent) atau dalam kajian regresi disebut predaktor. Selanjutnya, variabel yang dipengaruhi ini disebut variabel terikat atau disebut juga variabel kriterium (Reksoatmodjo, 2016).

Teknik analisis regresi linear sederhana dipilih peneliti karena selain untuk mengetahui pengaruh pemahaman materi Fiqih tentang shalat (X) terhadap praktik shalat siswa (Y), juga untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemahaman materi Fiqih tentang shalat terhadap praktik shalat siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemahaman materi Fiqih

tentang shalat (X), sedangkan yang menjadi variabel terikatnya yaitu praktik shalat siswa (Y) kelas VII E MTs Muhammadiyah Blimbing Sukoharjo.

Adapun peneliti akan menggunakan beberapa analisis dalam penelitian ini, yaitu :

Analisis deskriptif data merupakan proses untuk menggambarkan data yang diperoleh dari responden agar dapat memberikan bentuk yang nyata dari hasil penelitian. Dengan analisis ini, data yang diperoleh akan lebih mudah dipahami oleh peneliti maupun pihak lain yang tertarik terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai pemahaman materi Fiqih tentang shalat (variabel X) dan praktik shalat siswa (variabel Y) di MTs Muhammadiyah Blimbing Sukoharjo.

Untuk mengetahui kualitas masing-masing variabel, langkah yang dilakukan adalah memasukkan skor setiap responden ke dalam tabel distribusi data, kemudian dilakukan perhitungan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi. Selanjutnya, data tersebut dikategorikan ke dalam tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Adapun pedoman kategorisasi data adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kategorisasi Data

Kategori	Kriteria	Keterangan
Tinggi	$X \geq \bar{X} + 1SD$ $X \geq \bar{X} + 1SD$	Skor di atas rata-rata + 1 standar deviasi

Kategori	Kriteria	Keterangan
Sedang	$X^{-1SD} \leq X < X^{-1SD} + \bar{X}$ $1SD X^{-1SD} \leq X < X^{-1SD} + 1SD$	Skor berada di sekitar rata-rata
Rendah	$X < X^{-1SD}$ $1SD X < X^{-1SD}$	Skor di bawah rata-rata - 1 standar deviasi

Keterangan:

XXX = skor responden

\bar{X} = nilai rata-rata (mean)

SD = standar deviasi

F. Uji Prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dari setiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak (Hadjar, 2018). Pengujian normalitas ini menggunakan teknik SPSS dengan uji Kolmogorov-Smirnov dihitung menggunakan software program SPSS.

Untuk mengidentifikasi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien Asym.Sig. atau P-Value dengan 0,05 (taraf signifikansi). Apabila P-Value lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi) yang berarti tidak signifikan, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya jika pvalue lebih kecil dari 0,05 yang berarti signifikan, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal (Kadir, 2016).

b. Uji Linearitas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan (Hadjar, 2016). Adapun teknik pengujian ini digunakan SPSS. Untuk mengidentifikasi linier atau tidaknya dapat menggunakan dua cara yaitu dengan melihat nilai signifikansi atau Linearity pada ANOVA table, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat hubungan linier secara signifikan, apabila signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan linier secara signifikan (Siregar, 2017).

G. Uji Hipotesis

Analisis uji pembuktian hipotesis penelitian ini menggunakan rumus analisis regresi. Adapun langkah-langkah melakukan analisis regresi adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi sederhana.
- 2) Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

$$a = Y - bX$$

$$b = r \frac{\delta y}{\delta x}$$

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}[N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

\hat{Y} =Subjek dalam variabel dependen yangdiprediksikan

a =Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b =Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan

ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X =Subjek pada variabel independen yang mempunya nilai tertentu

\bar{X} =Rata-rata variabel independen

\bar{Y} =Rata-rata variabel dependen

R =Koefisien korelasi product moment antara variabel X dengan variabel Y

Sy=Simpanan baku variabel Y

Sx=Simpanan baku variabel X (Sugiyono, 2015)

- 3) Setelah diketahui koefisien korelasi maka akan di analisa dengan analisis varian regresi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{JK(T)} &= \Sigma Y^2 \\ \text{JK(a)} &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ \text{JK (bla)} &= b \left\{ \Sigma XY \frac{(\Sigma X \Sigma Y)}{n} \right\} \\ \text{JK Res} &= \Sigma Y^2 - \text{JK}_{\text{reg}} \left(\frac{a}{b} \right) - \text{JK}_{\text{reg}}(a) \\ \text{RJK} &= \text{JK}(b/a) \\ \text{RJK Res} &= \frac{\text{JKres}}{(n - 2)} \\ \text{F} &= \frac{\text{RJK}(b \text{ atau } a)}{\text{RJKres}} - \frac{S^2_{\text{reg}}}{S^2_{\text{res}}} \\ \text{db}_{\text{reg}} &= 1 \\ \text{db}_{\text{res}} &= n-2 \end{aligned}$$

Keterangan :

JKT : Jumlah kuadrat total

JK (a) : Jumlah kuadrat koefisien a

$JK (b/a)$: Jumlah kuadrat regresi (b/a)
$JK Res$: Jumlah kuadrat residu (sisu)
$RJK (b/a)$: Rata-rata jumlah kuadrat regresi
$RJK Res$: Rata-rata jumlah kuadrat residu
F	: Koefisien regresi
db_{reg}	: Derajat kebebasan regresi
db_{res}	: Derajat kebebasan residu